

DETERMINAN KOMUNIKASI TERHADAP KINERJA APARATUR SIPIL NEGARA PADA PUSKESMAS MERDEKA KECAMATAN MERDEKA KABUPATEN KARO

Jupianus Sitepu

Fakultas Sosial dan Hukum Prodi Manajemen Universitas Quality Medan

Email : Jupianus.karona@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh komunikasi terhadap kinerja pegawai Puskesmas Desa Merdeka Kecamatan Merdeka Kabupaten Karo. Sampel dalam penelitian ini adalah 31 orang pegawai Puskesmas Merdeka Kecamatan Merdeka Kabupaten Karo, dan kemudian dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh dengan menggunakan analisis data meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji t, uji determinasi (R^2). Data-data telah memenuhi uji validitas, uji realibilitas dan uji heteroskedastisitas diolah sehingga menghasilkan persamaan regresi linier sederhana berikut: $Y = 22.86 + 0.478 X + e$. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu variabel komunikasi sebesar 3.832, hipotesis menggunakan uji t menunjukkan bahwa variabel bebas X terbukti secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat Y yaitu uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3.832 > 1,699$. Angka Adjusted R Square sebesar 0.336 menunjukkan bahwa 33.6% variabel terikat (Y) dapat dijelaskan oleh variabel bebas (X).

Kata Kunci : Komunikasi, Kinerja Pegawai

ABSTRACT

This research aims to analyse how much communication to the performance of employees of the village Health center of Merdeka District of Merdeka Karo District. The samples in this study were 31 employees of the village health Puskesmas Merdeka Sub District Merdeka District, and then conducted an analysis of data by using data analysis covering the validity test, reliability test, test normality, heteroskedastisity test, t test, test Determination (R^2). The data has fulfilled the validity test, the realibility test and the processed heteroskedastisity test resulting in the following simple liner regression equations: $Y = 22.86 + 0.478X + e$. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ is a communication variable of 3,832, the hypothesis of using T test indicates that the free X variable is partially proven to have a significant effect on the Y bound variable that is the test T obtained $t_{hitung} > t_{tabel}$ or $3,832 > 1.699$. The Adjusted R Square number of 0336 indicates that 33.6% of the bound variable (Y) can be described by the free variable (X).

Keywords: communication, employee performance

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pegawai dalam bekerja tidak lepas dari komunikasi yang menghubungkan untuk dapat melaksanakan tugas masing-masing. Komunikasi merupakan kebutuhan setiap orang untuk bersosialisasi dengan orang lain. Seseorang akan sulit berhubungan dengan orang lain tanpa adanya komunikasi. Tidak dapat dibayangkan, dalam sebuah perusahaan atau organisasi dalam melaksanakan pekerjaannya tanpa adanya komunikasi, hal ini tentu akan menyebabkan pekerjaan tidak dapat diselesaikan dengan baik. Kualitas komunikasi ditentukan dari frekuensi dan intensitasnya.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, agar diperoleh keruntutan dalam pembahasan perlu dikemukakan tujuan penelitian. Adapun tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pengaruh komunikasi terhadap kinerja pegawai pada Puskesmas Merdeka, Kecamatan Merdeka Kabupaten Karo.

METODE PENELITIAN

Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara langsung kepada pegawai yang ada di Puskesmas Merdeka, Kecamatan Merdeka Kabupaten Karo .

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiono (2016:173) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Dari pengertian di atas sampel yang digunakan adalah semua populasi

penelitian yaitu pegawai pada Puskesmas Merdeka, Kecamatan Merdeka Kabupaten Karo yang berjumlah 31 orang, maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 31 responden.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penulisan ini dilakukan dengan pengumpulan data, yaitu:

a. Observasi

Yaitu penulis langsung terjun ke lapangan dan melihat apa yang terjadi di lapangan

b. Wawancara

Penulis mengadakan tanya jawab langsung dengan pimpinan dan beberapa pegawai pada Puskesmas Desa Merdeka, Kecamatan Merdeka Kabupaten Karo

c. Kuesioner

Penulis membuat beberapa pertanyaan yang dirangkai secara sistematis dalam sebuah daftar pertanyaan kemudian di diberikan kepada responden untuk di isi.

Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan untuk menganalisa data yang telah dikumpulkan adalah sebagai berikut:

Pengujian Kualitas Data

Ada dua syarat penting yang berlaku pada sebuah kuesioner, yaitu keharusan sebuah angket untuk validitas dan realibitas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Jumlah penduduk di wilayah kerja Kecamatan Merdeka pada tahun 2019 tercatat sebanyak 15.974 jiwa dengan 8.009 orang penduduk laki – laki dan 7.965 orang penduduk

perempuan. Kepadatan penduduk di wilayah kerja Kecamatan Merdeka sangat berpengaruh terhadap upaya pelayanan kesehatan yang dilakukan.

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh tabel distribusi frekuensi jenis kelamin responden yang diuraikan sebagai berikut :

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
Laki-laki	7	22.6
Perempuan	24	77.4
Jumlah	31	100%

Sumber : Hasil penelitian data diolah, 2020

1. Usia Responden

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh tabel distribusi frekuensi menurut usia responden yang diuraikan sebagai berikut :

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Usia	Jumlah Responden	Persentase (%)
21 – 30	3	9.7
31 – 40	9	29
41 – 50	11	35.5
> 50	8	25.8
Jumlah	31	100%

Sumber : Hasil penelitian data diolah, 2020

2. Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh tabel distribusi frekuensi pendidikan responden yang diuraikan sebagai berikut :

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden	Persentase (%)
SMA	2	6.5
D3-D4	14	45.1
S1	10	32.2
S2	5	16.2
Jumlah	31	100%

Sumber : Hasil penelitian data diolah, 2020

Instrumen yang reliable mengandung arti bahwa instrument tersebut harus baik sehingga mampu mengungkapkan data yang bisa dipercaya. Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa besarnya *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60 oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa jawaban responden untuk semua pernyataan reliable.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Data Penelitian

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Kriteria Cronbach Alpha > 0.60	Keterangan
Komunikasi (X)	0.857	>0.60	Reliabel
Kinerja (Y)	0.760	>0.60	Reliabel

Sumber: Hasil penelitian data diolah, 2020

Pengujian Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan sebagai pengujian untuk mengetahui data instrument variable komunikasi (X1), dan variable kinerja (Y) berdistribusi normal atau tidak. Berikut disajikan hasil pengujian normalitas data dengan rumus perhitungan *Kolmogorov –Smirnov* yang diolah menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics 22*.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Data One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.60930178
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.086
	Positive	.086
	Negative	-.072
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
 - b. Calculated from data.
 - c. Lilliefors Significance Correction.
 - d. This is a lower bound of the true significance.
- Sumber: Hasil penelitian data diolah, 2020

Uji Heteroskedastisitas Tabel Hasil Analisis Regresi Sederhana Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	22.863	5.159	.580	4.432	.000
Komunikasi	.478	.125		3.832	.001

- a. Dependent Variable: Kinerja
- Berdasarkan Tabel maka dapat dirumuskan persamaan regresi linear sederhananya adalah :

$$Y = 22.86 + 0.478 X + e$$

Keterangan :

- 1) Konstanta sebesar 22.86 menunjukkan bahwa apabila tidak

ada variabel independen (X=0) maka kinerja pegawai sebesar 22.86.

- 2) X sebesar 0.478 menunjukkan bahwa setiap kenaikan komunikasi 1% akan di ikuti oleh kinerja sebesar 0.478 dengan asumsi variabel lain tetap. Dengan sig pada tabel di atas sebesar 0,001 yang berarti < 0,005 maka Ho ditolak, dan H₁ diterima yaitu terdapat pengaruh komunikasi terhadap kinerja pegawai Puskesmas Desa Merdeka Kecamatan Merdeka Kabupaten Karo.

Uji Hipotesis

Uji t (parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variable bebas (independen) secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variable terikat (dependen). Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari derajat kepercayaan maka H₀ diterima, yang menyatakan bahwa suatu varibel bebas (independen) secara parsial mempengaruhi variable terikat (dependen). Hasil uji parsial dapat dilihat dari

Uji t (parsial) Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	22.863	5.159	.580	4.432	.000
Komunikasi	.478	.125		3.832	.001

- a. Dependent Variable: Kinerja
- Sumber: Hasil penelitian data diolah, 2020

Uji Determinasi (R^2)

Uji determinan bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya, dengan menggunakan SPSS versi 22.0 dalam penyelesaiannya, maka diperoleh hasil dari uji determinasi adalah sebagai berikut :

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.580 ^a	.336	.313	2.654

a. Predictors: (Constant), Komunikasi

b. Dependent Variable: Kinerja

Sumber: Hasil penelitian data diolah, 2020

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil yang di dapat dari uji regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh komunikasi terhadap kinerja pegawai pada Puskesmas Desa Merdeka dapat dilihat dari tabel *model summary* dengan koefisien determinasi (R square) adalah 0.336 yang berarti komunikasi memiliki pengaruh 33.6% terhadap kinerja pegawai. Nilai signifikan tersebut dibawah $< 0,05$ yang berarti bahwa komunikasi mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja pegawai. Dengan hasil uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3.832 > 1,699$ maka secara parsial komunikasi dipengaruhi positif oleh kinerja pegawai. Berkaitan dengan komunikasi sebagian besar responden menyatakan sangat setuju, dapat ditarik kesimpulan bahwa responden tetap berharap agar komunikasi terus di tingkatkan agar kinerja pegawai semakin baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil analisis regresi linear sederhana yaitu pengaruh antara kedua variabel yang dapat dirumuskan $Y = 22.86 + 0.478 X + e$ menjelaskan bahwa
 - a. Konstanta sebesar 22.86 menunjukkan bahwa apabila tidak ada variabel independen ($X=0$) maka kinerja pegawai sebesar 22.86.
 - b. X sebesar 0.478 menunjukkan bahwa setiap kenaikan komunikasi 1% akan di ikuti oleh kinerja sebesar 0.478 dengan asumsi variabel lain tetap. Dengan sig pada tabel di atas sebesar 0,001 yang berarti $< 0,005$ maka H_0 ditolak, dan H_1 diterima
2. Hasil uji parsial (uji t) variabel kualitas pelayanan (X) diperoleh t_{hitung} sebesar 3.832 nilai t_{tabel} 1.699 dengan hasil signifikansinya sebesar $0.001 < 0,05$ maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ hal ini berarti H_0 diterima dengan hipotesis ada pengaruh positif dan signifikan variabel komunikasi (X) terhadap variabel kinerja (Y) diterima.

Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka saran dalam penelitian ini adalah :

1. Kontribusi komunikasi (X) walaupun dalam penelitian sangat kecil, informasi mengenai hal tersebut akan sangat bermanfaat bagi para pegawai dan kepala Puskesmas Desa Mederka karena pegawai akan menjadi lebih kreatif dan termotivasi untuk menghasilkan kinerja yang lebih baik bilah meperoleh dukungan yang cukup dari atas dan pimpinan organisasi.
2. Hubungan kerja sama yang baik antara atasan dan bawahan agar

ditingkatkan pada merencanakan jadwal dan pembagian tugas pekerjaan, pembagian tugas pada para bawahannya sebaiknya dilakuka lebih merata dan adil.

3. Bagi peneliti berikutnya, harapan peneliti agar hasil penelitian ini dapat dijadikan refrensi untuk penelitian yang sejenis. Dan diharapkan untuk menambah variabel-variabel lain seperti beban kerja, kompensasi dan kompetensi yang diduga memiliki pengaruh terhadap kinerja pegawai.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus M.Hardjana, 2016. *Ilmu Komunikasi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. Allen, 2017. *Manajemen Kinerja*. Jakarta : PT Grasindo.
- Andrew E. Sikula, 2017. *Komunikasi Bisnis*. Surakarta : Erlangga.
- Anwar Prabu Mangkunegara, 2017. Bacal, 2019. *Manajemen Kinerja*. Jakarta : PT Grasindo.
- Deddy Mulyana, 2015. *Komunikasi Bisnis Peran Komunikasi Interpersonal Dalam Aktivitas Bisnis*. Yogyakarta : PT Buku Seru.
- Edison, 2016. *Organisasi dan Manajemen*. Bandung : Alfabeta. Effendy, 2015. *Ilmu Komunikasi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Fahmi,2017.*Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Harbani Pasolong, 2017. *Teori Administrasi Publik*. Bandung : Alfabeta. Harlod D. Lasswell, 2016. *Komunikasi Organisasi* 65 Jakarta : PT.Bumi Aksara
- Harvard, 2016. *Manajemen Kinerja*. Jakarta : PT Grasindo.
- Hery, 2019. *Manajemen Kinerja*. Jakarta : PT Grasindo.
- Levinson, 2016. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Surabaya: GrahaIndonesia.
- Lukas Dwiantara, 2015. *Ilmu Komunikasi*. Bandung : Rineka Cipta. Sedarmayanti, 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Simamora, 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : Graha Ilmu. Sudarmanto, 2015. *Sistem Manajemen Kinerja*. Jakarta:Gramedia.
- Sugiono, 2016. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung :Alfabeta

